

BIBLIOGRAFI

- Abd. Salam Arief (2003), *Pembaharuan Pemikiran Hukum Islam Antara Fakta dan Realita: Kajian Pemikiran Hukum Syaikh Mahmud Syaltut*. Yogyakarta: Lesfi.
- Abdul Azis Dahlan (ed.) (1996), *Ensiklopedi Hukum Islam*. Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve.
- 'Abdul 'Aziz bin Jalwi (2000), *al-Kutub al-Sittah*. Riyāḍ: Dār al-Salām.
- Abdul Aziz Thaba (1996), *Islam dan Negara Dalam Politik Orde Baru*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Abdurrahman (1992), *Kompilasi Hukum Islam di Indonesia*. Jakarta: Akademika Pressindo.
- Abdurrahman dan Syahrani Ridwan (1978), *Masalah-masalah Hukum Perkawinan di Indonesia*. Bandung: Alumni.
- Ahmad Baso (2005), *Islam Pascakolonial: Perselingkuhan Agama, Kolonialisme, dan Liberalisme*. Bandung: Mizan.
- Ahmad Rafiq (1995), *Hukum Islam di Indonesia*. Jakarta: Rajawali.
- Ahmad Sukardja (1996), "Perkawinan Berbeda Agama Menurut Hukum Islam", dalam Chuzaimah T Yanggo & Hafiz Anshary (ed.), *Problematika Hukum Islam Kontemporer*. Jakarta: PT Pustaka Firdaus.
- Al-Hamdani (1989), *Risalah Nikah Hukum Perkawinan Islam*. Jakarta: Pustaka Amini.
- Ali Harb (2003), *Kritik Nalar Al-Quran*, M. Faisol Fatawi (terj.) Yogyakarta: LKIS.
- Ali Mustafa Yaqub (2005), *Nikah Beda Agama Dalam Al-Quran dan Hadis*. Jakarta: Pustaka Firdaus.
- Amir Syarifuddin (2009), *Hukum Perkawinan Islam di Indonesia: Antara Fiqh Munakahat dan Undang-undang Perkawinan*. Jakarta: Kencana.
- Andree Feillard (1999), *NU vis a vis Negara: Pencarian Isi, Bentuk, dan Makna*. Yogyakarta: LKiS.
- B.J. Boland (1985), *Pergumulan Islam di Indonesia*, Saifuddin Bahar (terj.). Jakarta: Grafiti Press.
- Baghdādī, Abū al-Faḍl Shihāb al-Dīn al-Sayyid Mahmūd al-Alusī al- (t.t), *Rūḥ al-Bayān fī Tafsīr al-Qur'ān al-'Azīm wa al-Sab al-Mathānī*. Beirut: Dār Iḥyā' al-Turāth.
- Bahtiar Effendy (1998), *Islam dan Negara; Transformasi Pemikiran dan Praktik Politik Islam di Indonesia*. Jakarta: Paramadina.
- Bukhāri, al- (1987), *Ṣaḥīḥ al-Bukhāri*, juzuk v. Beirut: Dār Ibn Kathīr al-Yamāmah.

- Bustanul Arifin (1996), *Pelembagaan Hukum Islam di Indonesia: Akar Sejarah, Hambatan dan Prospeknya*. Jakarta: Gema Insani Press.
- C.S.T Kansil (1989), *Pengantar Ilmu Hukum dan Tata Hukum Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Cik Hasan Bisri (2004), *Pilar-Pilar Penelitian Hukum Islam Dan Pranata Sosial*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Clifford Geertz (1983), *Abangan, Santri, Priyayi Dalam Masyarakat Jawa*, Aswab Mahasin (terj.). Jakarta: Pustaka Jaya.
- Dewi Sukarti (2003), *Perkawinan Antaragama Menurut Al-Quran dan Sunnah*. Jakarta: PBB UIN& KAS.
- Eligius Anselmus F. Fau (2000), *Persiapan Perkawinan Katolik*. Flores: Nusa Indah.
- Faḍlullāh, Faḍlī (1987), *Al-Ijtihād wa al-Manṭiq al-Fiqhī fī al-Islām*. Beirut: Dār al-Ṭaliyah.
- Fathurrahman Djamil (1995), *Metode Ijtihad Majelis Tarjih Muhammadiyah*. Jakarta: Logos.
- Fatima Mernissi (1991), *The Veil and The Male Elite: A Feminist Interpretation of Women's Rights in Islam*. Addison: Wesley Publishing Company.
- Fazlur Rahman (1997), *Islam*, Ahsin Muhammad (terj.). Bandung: Pustaka.
- Firoz Gaffar dan Ifdhal Kasim (1999), *Diagnostic Assessment of Legal Development in Indonesia*. Jakarta: CYBERconsult.
- Goerge McTurnan Kahin (1952), *Nationalism and Revolution in Indonesia*. New York: Ithaca.
- Harun Nasution (1986), *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya*. Jakarta: UI Press.
- Hasbullah Bakry (1985), *Kumpulan Undang-undang dan Peraturan Perkawinan di Indonesia*. Jakarta: Penerbit Djambatan.
- Hazairin (1973), *Demokrasi Pancasila*. Jakarta: Tintamas.
- _____ (1975), *Tinjauan Mengenai UU Perkawinan Nomor 1 1974*. Jakarta: Tintamas.
- Hummām, Ibn al- (1970), *Sharḥ Fatḥū al-Qadīr*. Kairo: Muṣṭafa al-Bābī al-Halabī.
- Ibn Ismāīl Kathīr (1989), *Tafsīr al-Qur'ān al-'Azīm*, juzuk II. Beirut: Dār al-Ma'rifah.
- Ibn Qadamah, Muwaffaquddin (1992), *Al-Mugnī*. Beirut: Dār al-Kutub.
- Ibn Rusyd (t.t), *Bidāyatu al-Mujtahid*, juzuk II. Beirut: Dār al-Fikr.
- Ibnu Hazm (t.t), *Al-Muḥalla*, juzuk IX. Beirut: Dār al-Fikr.
- Ibnu Taimiyyah (1398 H.), *Majmū' Fatāwa*. Beirut: Al-Mamlakah al-'Arabiyyah al-Su'ūdiyyah.

- Ibrahim Hosen (1971), *Fiqh Perbandingan*. Jakarta: Yayasan Ihya Ulumuddin Indonesia.
- Ibrahim Mayert dan Abd al Halim Hasan (1984), *Pengantar Hukum Islam di Indonesia*. Jakarta: Garuda.
- Imam Barnadib (1982), *Arti dan Metode Sejarah Pendidikan*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan FIP-IKIP.
- Imam Ghazali Said & A. Ma'ruf Asrori (2004), *Ahkamul Fuqaha: Solusi Problematika Aktual Hukum Islam, Keputusan Muktamar, Munas dan Konbes Nahdlatul Ulama 1926-1999 M*. Surabaya: Lajnah Ta'lif wan Nasyr (LTN) NU Jawa Timur dan Penerbit Diantama.
- Imam Syaukani (2006), *Rekonstruksi Hukum Islam Indonesia dan Relevansinya Bagi Pembangunan Hukum Nasional*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Jabriy, 'Abdul Muta'al Muhammad al- (1991), *Perkahwinan Campuran Menurut Pandangan Islam*, Achmad Syathori (terj.). Jakarta: Bulan Bintang.
- Jazīrī, 'Abd al-Rahman al- (1969), *Kitāb al-Fiqh 'alā al-Madhāhib al-Arba'ah*. Beirut: Dār al-Iḥyā' al-Turāth al-'Arabiy.
- K. Wantjik Saleh (1976), *Hukum Perkawinan Indonesia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Karen Armstrong (2002), *Muhammad Sang Nabi: Sebuah Biografi Kritis*. Surabaya: Risalah Gusti.
- Khoiruddin Nasution (2005), *Hukum Perkawinan I: Dilengkapi Perbandingan UU Negara Muslim Kontemporer*. Yogyakarta: Academia + Tazzafa.
- _____ (2007), *Pengantar dan Pemikiran Hukum Keluarga (Perdata) Islam di Indonesia*. Yogyakarta: Academia+Tazzafa.
- Kuntowijoyo (1997), *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Bentang.
- M. Ali Hasan (1998), *Masail Fiqhiyyah al-Haditsah*. Jakarta: Raja Grafindo.
- M. Idris Ramulyo (1984), *Beberapa Masalah Tentang Hukum Acara Peradilan Agama dan Hukum Perkawinan Islam*. Jakarta: Ind. Hill Co.
- M. Karyasuda (2006), *Perkawinan Beza Agama: Menakar Nilai-nilai Keadilan Kompilasi Hukum Islam*. Yogyakarta: Total Media Yogyakarta.
- M. Quraish Shihab (1996), *Wawasan al-Quran: Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat*. Bandung: Mizan.
- _____ (2000), *Tafsir al-Misbah: Pesan, Kesan dan Kerugian al-Quran*, volume III. Jakarta:: Lentera Hati.
- Maḥallī, Jalāl al-Dīn al- (t.t.), *Sharḥ Minhāj al-Ṭālibīn*. Mesir: Dār Ihyā' al-Kutub al-Kubro.
- Majelis Ulama Indonesia (1986), *Tuntunan Perkawinan Bagi Umat Islam Indonesia*. Jakarta: Sekretariat MUI.

- Majlis Tarjih dan Pengembangan Pemikiran PP Muhammadiyah (2000), *Tafsir Tematik al-Quran tentang Hubungan Sosial Antarumat Beragama*. Yogyakarta: Pustaka SM.
- Maxime Rodinson (1996), *Muhammad*. London: Penguin Books.
- Moh. Zahid (1994), “Dua Dasawarsa Undang-undang Perkawinan”, *Jurnal Studi dan Informasi Keagamaan*, Badan Penelitian dan Pengembangan Agama Depag, No. 39, Th. XVIII, Maret 1994.
- Mughniyyah, Muhammad Jawād (1999), *Fiqh al-Imām Ja’far al-Šādiq*. Iran: Muassasah Anšāriyyah.
- Muhammad Atho Mudzhar (1993), *Fatwa-fatwa Majelis Ulama Indonesia: Sebuah Studi Tentang Pemikiran Hukum Islam di Indonesia 1975-1988*. Jakarta: INIS.
- Muhammad Daud Ali (1984), *Kedudukan Hukum Islam Dalam Sistem Hukum di Indonesia*. Jakarta: Yayasan Risalah.
- Muhammad Husain Haekal (1991), *Sejarah Hidup Muhammad*, Ali Audah (terj.). Jakarta: Tintamas.
- Muhammad Nazir (1998), *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Ghalia Indonesia.
- Nasrul Umam Syafi’i dan Ufi Ulfiah (t.t), *Ada Apa Dengan Nikah Beda Agama*. Depok: Qultum Media.
- Nashiruddin Baidan (2000), *Metodologi Penafsiran al-Quran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nawāwī, Al- (t.t), *Al-Majmū` Sharḥ al-Muhadhdhab*, juzuk II. Beirut: Dār al-Fikr.
- Noeng Muhajir (1990), *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rakesarasin.
- Nucholish Madjid (1995), *Islam Agama Peradaban: Membangun Makna dan Relevansi Doktrin Islam Dalam Sejarah*. Jakarta: Paramadina.
- _____, dkk. (2003), *Fiqih Lintas Agama: Membangun Masyarakat Inklusif-Pluralis*. Jakarta: Paramadina.
- O.S. Eoh (1996), *Perkawinan Antar Agama Dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Qarḍāwī, Yusūf al- (1978), *Hudā al-Islām Fatāwa Mu’aširah*. Kaherah: Dār Afaq al-Gad.
- _____ (1985), *Al-Halāl wa al-Harām fī al-Islām*. Kaherah: Maktabah Wahbah.
- Qurṭūbi, al- (t.t), *Jāmi’ li Ahkām al-Qur’ān*. Beirut: Dār al-Fikr.
- Rasyīd Riḍā (1367 H.), *Tafsīr al-Mannar*. Kaherah: Dār al-Manar.
- Rāzī, Fakhruddin al- (1967), *Tafsīr al-Fakhr al-Rāzī al-Mushtahar bi Tafsīr al-Kabīr wa Mafātih al-Ghaib*. Beirut: Dār al-Fikr.

- Rohani Abdul Rahim (1991), *Muslim in Indonesia and The Nation of an Islamic State*. Kuala Lumpur: Dewan Pustaka Islam.
- Rusli dan R. Tama (1986), *Perkawinan Antar Agama dan Masalahnya*. Bandung: Pionir Jaya.
- Salim HS (2002), *Pengantar Hukum Perdata Tertulis (BW)*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Sayyid Quṭb (2000), *Tafsīr Fī Zilālī al-Qur'ān*, terj. Jakarta: Gema Insani Press.
- Sayyid Sābiq, al- (1977), *Fiqh al-Sunnah*, juzuk II. Beirut: Dār al-Kitāb al-'Arabiyy.
- Shafī'ī, al- (1990), *Al-Umm*, juzuk V. Beirut: Dār al-Fikr.
- Shalṭūt, Mahmūd (1979), *Tafsīr al-Qur'ān al-Karīm*. Kaherah: Dār al-Shurūq.
- _____ (1991), *Al-Fatāwā*. Kaherah: Dār al-Shurūq.
- Shamsuddin Abī 'Abdillah Muhammad bin Abī Bakr (1996), *Ilām al-Muaqqi'īn 'an Rab al-'Ālamīn*, Juzuk 11. Beirut: Dār al-Kutub 'Ilmiyah.
- Sharbiniy, Shamsuddin M. bin M. al-Khātib al- (t.t), *Mughni' al-Muḥtāj*. Beirut: Dār al-Kitābī.
- Sharqāwī, al- (1941), *Hāshiyah al-Sharqāwī*, juzuk II. Kaherah: Maṭba'ah al-Bābī al-Ḥalabī.
- Shāṭibī, al- (1332 H), *al-I'tisām*, vol. 2. Kaherah: Mustafa Muhammad.
- Shirāzī, al- (t.t), *Al-Muhadhdhab*, juzuk II. Beirut: Dār al-Fikr.
- Simon Butt (1999), "Poligamy and Mixed Marriage in Indonesia: The Application of The Marriage Law in The Court", dalam Timothy Lindsey (ed.), *Indonesia: Law and Society*. Sydney: The Federation Press.
- Siti Musdah Mulia (2004), "Menafsir Ulang Pernikahan Lintas Agama", dalam Maria Ulfah Anshor dan Martin Lukito Sinaga (ed.), *Tafsir Ulang Perkawinan Lintas Agama: Perspektif Perempuan dan Pluralisme*. Jakarta: Kapal Perempuan.
- _____ (2005), *Muslimah Reformis: Perempuan Pembaru Keagamaan*. Bandung: Mizan.
- _____ (2006), "Perempuan, Budaya dan Agama", dalam Sulistyowati Irianto (ed.), *Perempuan dan Hukum: Menuju Hukum Yang Berspektif Kesetaraan Gender dan Keadilan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- _____ (2009), "Promoting Gender Equity Through Interreligious Marriage: Empowering Indonesian Women" dalam Gavin W. Jones et al. (ed.), *Muslim-non-Muslim Marriage: Political and Cultural Contestations in Southeast Asia*. Singapura: ISEAS.
- Sobunī, 'Alī al- (1972), *Tafsīr Ayāt al-Ahkām*. Mekah: Dār al-Qur'ān al-Karīm.
- Soedharyo Soimin (2002), *Hukum Orang dan Keluarga*. Jakarta: Sinar Grafika.

- Soerjono Soekanto dkk. (1998), *Pendekatan Sosiologi Terhadap Hukum*. Jakarta: Bina Aksara.
- Sudarto (1999), *Konflik Islam-Kristen: Menguak Akar Masalah Antar Umat Beragama di Indonesia*. Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- Suhadi (2006), *Kawin Lintas Agama: Perspektif Kritik Nalar Islam*. Yogyakarta: LkiS.
- Suparman Usman (1995), *Perkawinan Antar Agama dan Problematika Hukum Perkawinan Di Indonesia*. Serang: Saudara.
- Sutrisno Hadi (1994), *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Ṭabārī, Abū Ja'far Muhammad ibn Jarīr al- (2001), *Jāmi' al-Bayān 'an Ta'wīl al-Qur'ān*, juzuk II. Beirut: Dār al-Fikr.
- Theo Huijbers (1995), *Filsafat Hukum Dalam Lintasan Sejarah*. Yogyakarta: Kanisius.
- Tim Redaksi Fokusmedia (2005), *Himpunan Peraturan Perundang-undangan Tentang Kompilasi Hukum Islam*. Bandung: Fokusmedia.
- Wahibuddin Khan (1998), *Muhammad: A Prophet For All Humanity*. New Delhi: Goodwords.
- Wahono Darmabrata (2003), *Tinjauan Undang-Undang No. 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan Beserta Undang-Undang dan Peraturan Pelaksanaannya*. Jakarta: CV. Gitama Jaya.
- Winarno Surachmad (1985), *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito.
- Zuhayli, Wahbah al- (1989), *Al-Fiqh a-Islām wa Adillatuhu*, juzuk IV. Damshik: Dār al-Fikr.

Akhbar

- Salahuddin Wahid (2005), "Perkawinan Agama dan Negara", *Republika*, Jumat 1 April 2005.
- Syarifuddin (2002), "Piagam Jakarta", *Kompas*, Senin 22 April 2002.
- Ulil Abshar Abdalla (2002), "Menyegarkan Kembali Pemahaman Islam", *Kompas*, Senin 18 November 2002.

Kertas Kerja & Journal

- Andree Feillard (2000), "Kaum Kristen dan Muslim di Indonesia dalam Kilas Sejarah Penjelasan Tentang Terjadinya Kekerasan Baru Antaragama" (Kertas Kerja seminar di Universiti Sanata Dharma Yogyakarta, 5 Oktober 2000).
- Moh. Zahid (1994), "Dua Dasawarsa Undang-undang Perkawinan", *Jurnal Studi dan Informasi Keagamaan*, Badan Penelitian dan Pengembangan Agama Depag, No. 39, Th. XVIII, Maret 1994.

- Mudzakkir (2003), "Integrasi Hukum Islam Dalam Hukum Nasional: Upaya Restrukturisasi Perundang-undangan Nasional", *Jurnal Mazhabuna*, Jil. 2, Bil. 2, 2003.
- Narizan Abdul Rahman (2008), "Conversion of Minor to Islam in Malaysia: Whither Consent of Parents?", *Jurnal Syariah*, Jil. 16, 2008.
- Nasaruddin Umar (1999), "Metode Penelitian Berspektif Jender Tentang Literatur Islam", dalam *al-Jami'ah Journal of Islamic Studies*, No. 64/xii/1999.